

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan dari apa yang telah diuraikan pada penulisan ini, banyak perasaan dari berbagai kejadian dalam hidup yang telah dirasakan penulis mulai dari usia awal 20an hingga sekarang. Perasaan iri hingga bisa mulai menerima dan bersyukur atas pemberian Tuhan kepada diri pribadi yang penulis rasakan terlalu membekas dan sulit untuk dihilangkan begitu saja, sehingga penulis bisa merasakan apa arti perjalanan untuk bertumbuh hingga pada akhirnya mampu untuk menuangkannya dalam karya pada tugas akhir ini.

Dari proses pengerjaan tugas akhir ini penulis menyadari beberapa hal saat memikirkan ketentuan karya melalui ide gagasan dari judul tugas akhir agar bisa benar-benar menggambarkan perasaan dan perjalanan hidup yang penulis rasakan saat itu. Ketika sudah menemukan ide ketentuan karya yang hendak dibuat, penulis langsung dihadapkan dengan pilihan lain yaitu akan diwujudkan dengan teknik apa ide tersebut, karena penulis sejak awal perkuliahan senang dan merasa cocok membuat karya dengan teknik cukil, maka penulis memutuskan untuk mengerjakannya dengan teknik cukil atau cetak tinggi dengan beberapa cukilan tipis untuk memberikan kesan gambar pada bentuk. Setelah memiliki ide dan teknik untuk mewujudkan karya tugas akhir ini penulis segera mengerjakannya, mulai dari penulisan sampai dengan pengerjaan karya.

Perwujudan karya ini tidak luput dari kelebihan dan kekurangan karya yang dihasilkan, pasti akan ada karya yang maksimal dan juga karya yang kurang maksimal menurut penulis yang memenuhi syarat dari konsep penciptaan, konsep perwujudan dengan simbol dan elemen seni rupa dan juga karya yang kurang maksimal. Beberapa kendala juga turut dirasakan penulis saat proses mengerjakan karya ini, seperti ternyata media cetak kertas, tebal dan tipisnya sangat berpengaruh terhadap hasil cetakan. Jika menggunakan media kertas tebal, penulis harus memberikan tekanan yang lebih besar dalam proses pencetakan karya agar tinta yang terdapat pada media cetak bisa ter transfer maksimal pada kertas, dan hasil cetakannya cenderung kurang bisa menampilkan detail cukilan, namun untuk media kertas yang lebih tipis, penulis bisa sedikit mengurangi tekanan yang dibutuhkan serta hasil cetakan bisa menampilkan detail cukilan yang ingin penulis tunjukkan.

Terlepas dari kendala yang telah dirasakan saat proses pengerjaan tugas akhir ini, disisi lain penulis juga merasakan peningkatan kualitas karya saat proses pengerjaan tugas akhir. Dari yang awalnya karakteristik goresan cukilan cukup kasar sehingga terkesan berantakan, sekarang seiring berjalannya tugas akhir ini saat mencukil lebih bisa mengontrol gerakan saat memegang pisau cukil, goresan cukilan dan tekanan dengan memakai perasaan, sehingga terlihat lebih halus. Penulis juga menjadi lebih mampu memilih objek yang lebih tepat dan akurat, hal itu diperlukan untuk mendukung objek utama dan memaksimalkan hasil karya. Semua hal yang dirasakan penulis dari kendala dan peningkatan kemampuan tersebut dapat menjadi pengalaman maupun pembelajaran bagus bagi penulis.

Hal yang juga dirasakan penulis setelah mengerjakan karya Tugas Akhir ini, penulis menjadi lebih peka dan memahami akar permasalahan iri dengki yang dialami. Ketika akar permasalahan tersebut telah ditemukan, maka akan lebih mudah mencari solusinya. Penulis menjadi lebih mengenali diri sendiri, termasuk kelebihan dan kekurangan, serta hal-hal yang membuat penulis sedih maupun senang, sehingga dapat mengantarkan penulis kepada rasa syukur. Ketika berkarya, penulis merasa lebih tenang, hati tidak lagi berisik seperti sebelum mengenali diri sendiri melalui berkarya, dan dapat mengungkapkan apa yang sedang dirasakan. Berkarya membuat penulis lebih mampu mengubah energi negatif yang awalnya menguasai diri menjadi energi positif. Melalui berkarya, penulis dapat mengetahui apa yang sebenarnya diinginkan dan apa yang dapat dikembangkan dari diri sendiri dengan anugerah yang telah diberikan Tuhan. Saat penulis mencukil linoleum untuk membuat cetakan karya, penulis merasakan kebahagiaan dan kedamaian. Proses tersebut juga terasa seru, sehingga dapat mengubah suasana hati yang awalnya sedih dan suram menjadi lebih bahagia.

Penulis kini menyadari bahwa hal yang sangat membahagiakan bagi penulis adalah ketika berkarya dan membuat konten proses berkarya, kemudian mengunggahnya di media sosial. Konten tersebut mendapatkan banyak *viewers*, yaitu belasan hingga puluhan ribu *views*. Hal ini tentunya membuat penulis semangat untuk kembali berkarya dan merasa bahagia karena banyak orang yang menyukai konten tersebut. Selain itu, para *viewers* juga memberikan *like* serta komentar positif yang mendukung dan memberikan semangat kepada penulis,

sehingga penulis merasa dihargai. Dengan berbagi konten positif tentang berkarya dan menyebarkannya melalui media sosial, penulis merasa lebih berharga, dianggap ada oleh orang lain, serta diperhatikan. Kesepian, rasa iri, rasa ketertinggalan, dan ketidakberhargaan yang dirasakan penulis berubah menjadi rasa syukur, bahagia, dan semangat untuk terus berkarya serta mengeksplorasi teknik dalam berkarya. Hal ini juga membuat penulis merasa tidak sendiri di dunia ini, merasa memiliki teman yang senantiasa mendukung, meskipun penulis belum pernah bertemu atau mengenal mereka sebelumnya.

Harapan dan tujuan penulis dalam pengerjaan karya Tugas Akhir ini supaya penulis dapat menangkap momen-momen proses penerimaan diri yang paling berkesan pada perjalanan hidup penulis di usia 20an ini, dan mendapatkan pegangan hidup serta pelajaran berharga untuk kedepannya. Diharapkan dari visual karya tersebut para penikmat karya seni grafis tugas akhir ini dapat mengerti, merasakan, serta ada hikmah yang bisa diambil dari pengalaman proses penerimaan diri penulis, terlebih jika ada yang tengah mengalami hal yang sama.

Penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dari segi bahasa ataupun tata penulisan, serta materi yang dibahas. Maka arahan, kritik, dan saran sangat penting dalam pengembangan tulisan ini. Demikian tulisan ini, semoga bisa memberikan manfaat dan hikmah bagi semuanya dan penulis sendiri, sekian dan terimakasih.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Mariato, M. Dwi. 2019. *Seni & Daya Hidup dalam Perspektif Quantum*. Yogyakarta: Scritto Books.
- Bastaman. H. D. 2007. *Logoterapi, Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soerjabrata, Soemadi. 1971. *Psychologi Kepribadian*. Yogyakarta: RAKE Press.
- Agoes, Dariyo. 2007. *Psikologi perkembangan anak usia tiga tahun pertama*. Jakarta: PT Refika Aditama.
- Dharsono, Sony Kartika. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Tolle, Eckhart. 1999. *The Power of Now*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Reber, Arthur S. dan Emily S. Reber. 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

### Jurnal dan Tesis

- Karja, I Wayan. 2021. Makna Warna. *Prosiding Bali Dwipantara Waskita: Seminar Nasional Republik Seni Nusantara*: 110. Bali, 27-29 Oktober 2021: Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Gong, L., & Shin, J. (2013). The Innovative Application of Surface Texture in Fashion and Textile Design. Hong Kong: Institute of Textiles and Clothing, The Hong Kong Polytechnic University, Hong Kong.

- Christomy, T, & Yuwono, Untung (Peny). 2004. *Semiotika Budaya*. Depok: Puslit Kemasy & Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Univ. Indonesia. Memuat karangan Benny H. Hoed, Rahayu S, Hidayat, Yasraf Amir Piliang, T. Cristomy dll.
- Muryantinah Mulyo Handayani, Sofia Ratnawati dan Avin Fadilla Helmi. 1998. *Efektifitas Pelatihan Pengenalan Diri Terhadap Peningkatan Penerimaan Diri dan Harga Diri*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Maharani, R. (2018). Penerapan falsafah narimo ing pandum dalam pendekatan person-centered untuk mengatasi depresi remaja. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 2015–2212.
- Herlina, Y. (2007). *Komposisi Dalam Seni Fotografi: NIRMANA*, 9(2), 82-88.
- Fleishmen, Michael. (2004). *Exploring Illustration*. Canada: Thomson Delmar Learning.
- Wayne, Matthews D. (1993). *Acceptance of Self And Others*. North Carolina Cooperative Extension Service.
- Farokhi, M. (2011). *Art Therapy In Humanistic Psychiatry*. Selection and/or peer-review under responsibility of the 2nd World Conference on Psychology, Counselling and Guidance. doi:10.1016/j.sbspro.2011.10.40.
- Gussak, D. (2007). International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology. *The Effectiveness of Art Therapy in Reducing Depression in Prison Populations*, 51(4), 444-460.
- Malchiodi, C. A. (2003). *Art therapy and the brain*. Handbook of art therapy, 16-24.

Bowdler, J. (1998). Art Therapy In Mainstream Primary Schools In The United Kingdom And The United States Of America: *Identifying Connections With The Australian Experience*. (Master dissertation). Retrieved from Edith Cowan University Research Online.

Rubin, J. A. (2001). Approaches to Art Therapy: *Theory & Technique*. Second Edition. New York: BrunnerRoutledge.

### **Laman**

<https://www.kbbi.web.id/proses>, Diakses pada tanggal 11 Juni 2024 pukul 11:28 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penerimaan>, Diakses pada tanggal 25 November 2022 pukul 17:31 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/diri>, Diakses pada tanggal 25 November 2022 pukul 17.23 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Ide>, Diakses pada tanggal 30 Oktober 2022 pukul 17.26 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Penciptaan>, Diakses pada tanggal 30 Oktober 2022, pukul 17.27 WIB.